

PEMANFAATAN TEKNOLOGI CHROMEBOOK UNTUK MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL DI SDI KHAZANAH KEBAJIKAN

Elin Herlinawati^{*1}, Wahyu Hidayat², Heri Kurniawan³,
Asmara Iriani Tarigan⁴, Hasoloan Siregar⁵, Yitro Vanem⁶

¹⁻⁶ Program Studi Matematika, FST, Universitas Terbuka

Jl. Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang, Tangerang Selatan 15418, Indonesia

Submitted: March 23, 2026

Revised: July 25, 2026

Accepted: August 25, 2026

* Corresponding author's e-mail: elin@ecampus.ut.ac.id

Abstrak

Literasi digital adalah keterampilan yang mencakup kemampuan pemanfaatan teknologi secara bijak, cerdas, dan tepat guna, dan menjadi komponen penting dalam lingkungan belajar. Literasi digital tidak hanya melibatkan penguasaan teknologi, tetapi juga meliputi keterampilan untuk menemukan, mengevaluasi, menggunakan, dan menciptakan informasi secara bijak. Dalam konteks pendidikan, literasi digital berperan dalam meningkatkan kualitas interaksi dan komunikasi di dunia digital yang semakin berkembang. Di sisi lain, terdapat tantangan dalam penyebaran informasi digital, serta maraknya konten negatif yang beredar di masyarakat. Untuk itu, diperlukan keterampilan literasi digital yang lebih mendalam, agar masyarakat, khususnya pelajar, dapat mengakses teknologi secara aman dan produktif. Sebagai bagian dari upaya peningkatan literasi digital, Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) memberikan bantuan perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk mendukung digitalisasi sekolah. Namun, terdapat sejumlah sekolah yang belum mendapatkan bantuan ini, salah satunya adalah SDI Khazanah Kebajikan. Mengingat pentingnya penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran dan pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK), pihak sekolah sering kali harus meminjam perangkat dari sekolah lain. Pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilaksanakan oleh dosen Universitas Terbuka bertujuan memberikan bantuan perangkat Chromebook serta pelatihan dan pendampingan penggunaan perangkat tersebut, baik dalam proses pembelajaran maupun dalam pelaksanaan asesmen nasional. Kegiatan PkM berjalan dengan baik. Peserta kegiatan antusias dan senang karena mendapatkan pengetahuan dan pengalaman terkait teknologi Chromebook yang belum banyak diketahui oleh pihak sekolah. Kegiatan PkM juga meningkatkan kemampuan literasi digital dan memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan.

Kata kunci: *chromebook*; literasi; literasi digital; teknologi.

Abstract

Digital literacy is a skill that encompasses the ability to use technology wisely, intelligently, and effectively, and is a crucial component of any learning environment. Digital literacy encompasses not only technological mastery but also the skills to find, evaluate, use, and create information wisely. In the context of education, digital literacy helps improve the quality of interaction and communication in the ever-expanding digital world. On the other hand, there are challenges in disseminating digital information, as well as the prevalence of negative content circulating in society. Therefore, deeper digital literacy skills are needed so that the public, especially students, can access technology safely and productively. As part of efforts to improve digital literacy, the Directorate of Junior High Schools, Kemendikbudristek, provides assistance with Information and Communication Technology devices to support school digitalization. However, several schools, including SDI Khazanah Kebajikan, have not yet received this assistance. Given the importance of technology use in the learning process and the implementation of the Computer-Based National Assessment (ANBK), the school often has to borrow devices from other schools. The Community Service (PkM) program, conducted by lecturers at Universitas Terbuka, aimed to provide Chromebook devices, along with training and guidance on their use, both during the learning process and during national assessments. The PkM program went well. Participants were enthusiastic and eager to gain knowledge and experience with Chromebook technology, a technology not widely known in schools. The PkM program also improved digital literacy skills and positively impacted the quality of education.

Keywords: *chromebook*; literacy; digital literacy; technology.



Copyright (c) 2026 PAKEM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. This is an open access article distributed under the Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

1. PENDAHULUAN

Pada era digital saat ini, integrasi teknologi informasi dalam dunia pendidikan telah menjadi kebutuhan yang tak terpisahkan (Dahiana *et al.*, 2025). Literasi digital pada penggunaan teknologi merupakan salah satu komponen dalam lingkungan belajar. Literasi digital di Indonesia dapat diperkuat melalui kolaborasi, inovasi, dan pendidikan berkelanjutan (Sari *et al.*, 2024; Kharis *et al.*, 2025). Secara umum, literasi digital sering dianggap sebagai kecakapan menggunakan internet dan media digital. Sering kali ada pandangan bahwa kecakapan penguasaan teknologi adalah kecakapan yang paling utama. Padahal literasi digital adalah sebuah konsep dan praktik yang bukan sekadar menitikberatkan pada kecakapan untuk menguasai teknologi. Seorang pengguna yang memiliki kecakapan literasi digital yang bagus tidak hanya mampu mengoperasikan alat, melainkan juga mampu bermedia digital dengan penuh tanggung jawab.

Dalam rangka peningkatan literasi digital, Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) memberikan bantuan peralatan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK) kepada berbagai satuan pendidikan di Indonesia. Bantuan ini diberikan untuk mendukung digitalisasi sekolah yang diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan di Tanah Air. Selain pada tingkat SMP, bantuan ini pada akhirnya diperluas ke tingkat sekolah lainnya, baik Sekolah Dasar (SD) maupun Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dukungan ketersediaan peralatan TIK beserta segala sarana pendukungnya juga diharapkan dapat memperluas sumber belajar siswa dan guru, sehingga pemahaman materi dan pengembangan diri di seluruh komponen pendidikan atau stakeholder pendidikan secara sinergis dapat terus meningkat. Pada tahun 2022, diberikan beberapa bantuan peralatan TIK kepada satuan pendidikan yang layak menerimanya. Bentuk dan jenis barang bantuan yang diberikan di antaranya adalah: Chromebook, *Wireless Router*, Proyektor, dan Konektor. Bantuan Peralatan TIK dari Kemendikbud ini bertujuan untuk menunjang program Transformasi Digital Pendidikan di Indonesia, khususnya pada tingkat pendidikan dasar dan menengah. Program bantuan ini kemudian beriringan dengan beberapa kegiatan di Kemendikbud, di antaranya program PMM (Platform Merdeka Mengajar), ANBK *Online*, dan lain sebagainya. Program-program ini memerlukan aktivasi akun belajar.id yang sudah dibagikan dan dibuatkan bagi seluruh kepala sekolah, guru, dan siswa.

SDI Khazanah Kebajikan merupakan salah satu sekolah dasar di Tangerang Selatan, Banten, yang juga harus mengikuti ANBK. Menurut laporan hasil diskusi dengan Kepala Sekolah, Bapak Moh. Ab. Basir, diperoleh informasi bahwa terkait program bantuan TIK yang telah dibahas di atas, pihak sekolah belum menerima bantuan tersebut. Berdasarkan data dari Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah, didapat informasi bahwa belum semua sekolah mendapatkan bantuan. Hal ini dikarenakan masalah teknis di Data Pokok Pendidikan (Dapodik) sekolah yang bersangkutan, yang termasuk ke dalam kategori tidak mendapat bantuan, atau karena masalah teknis, yaitu belum tercatat oleh pihak Dinas Pendidikan wilayah setempat sebagai sekolah dengan fasilitas komputer yang minimal untuk mendapatkan bantuan.



Gambar 1. Survei dan diskusi dengan pihak sekolah

Dengan kondisi tersebut, sementara proses ANBK sudah diharuskan menggunakan perangkat Chromebook dimana sudah terinstal aplikasi *Exambro*, maka pihak sekolah SDI Khazanah Kebajikan melakukan ANBK menumpang di sekolah lain. Di sisi lain, Chromebook tidak

hanya digunakan dalam kegiatan ANBK, tetapi juga dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran, di antaranya pemanfaatan Chromebook untuk pembelajaran IPA (Kresnadi et al., 2023), peningkatan keterampilan membaca siswa SD (Nesya et al., 2024), penunjang pembelajaran siswa SMP (Alifa et al., 2024), penunjang pembelajaran aktivitas kebugaran untuk kesehatan (Nurani et al., 2025), dan lainnya. Selain keterbatasan fasilitas Chromebook di sekolah, tidak semua guru mempunyai kemampuan dalam penggunaan Chromebook baik sebagai fasilitas ANBK maupun untuk pembelajaran siswa di kelas.

Berdasarkan identifikasi masalah pada mitra, tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Dosen Universitas Terbuka menawarkan solusi untuk memberikan pelatihan (bimbingan teknis) dan pendampingan cara penggunaan Chromebook baik dalam proses pembelajaran maupun dalam proses asesmen nasional, khususnya yang berfokus pada pemanfaatan Chromebook, *Google Workspace*, dan *Exambro*. Dalam rangka meningkatkan literasi digital dan kualitas pembelajaran di SDI Khazanah Kebajikan, pemanfaatan teknologi seperti Chromebook dapat memberikan dampak yang signifikan, terutama dalam mendukung akses terhadap sumber belajar digital dan memfasilitasi pembelajaran interaktif. Oleh karena itu, tujuan kegiatan PkM ini adalah meningkatkan kemampuan guru dan siswa dalam menggunakan Chromebook, *Google Workspace*, dan aplikasi ANBK.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan PkM ini adalah pelatihan dan pendampingan. Peserta pelatihan adalah siswa-siswa sebanyak 28 orang, Kepala Sekolah, para guru sebanyak 20 orang, dan Operator TIK sebanyak 1 orang di SDI Khazanah Kebajikan di Jl. Talas I No.7, Pisangan, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini dilakukan dalam dua tahap dan satu kegiatan evaluasi. Pada tahap pertama, peserta diberikan pelatihan dalam bentuk pemaparan materi dan diskusi terkait literasi digital, dan workshop pengenalan dan eksplorasi alat bantuan TIK. Pada tahap II, peserta melakukan praktik peningkatan *skill* disertai pendampingan dari Tim PkM terkait implementasi *google workspace for education* (GWE) dalam pembelajaran dan asesmen (ANBK). Sebelum dilaksanakan kegiatan, dilakukan *pre-test* terhadap program transformasi digital dan diakhir kegiatan dilakukan *post-test* sehingga diketahui capaian (peningkatan) literasi digital guru dan siswa serta operator sekolah. Soal *pre-test* dan *post-test* terdiri dari 10 soal pilihan ganda dengan sistem skor yaitu mendapat poin 10 bila jawaban benar dan poin 0 bila jawaban salah. Soal *pre-test* dan *post-test* dibedakan menjadi dua kategori berdasarkan peserta pelatihan, yaitu kategori untuk siswa dan kategori untuk guru dan operator TIK. Hasil *pre-test* dan *post-test* dihitung menggunakan nilai *N-Gain* dengan rumus Hake (dalam Febrinita, 2022), yaitu:

$$N - Gain\ score(g) = \frac{x_2 - x_1}{x_{maks} - x_1}$$

dengan:

x_1 = nilai *pre-test*

x_2 = nilai *post-test*

x_{maks} = nilai maksimal.

Selanjutnya, kategorisasi perolehan nilai *N-Gain* untuk mengukur keefektifan pelaksanaan pelatihan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kategori nilai *N-Gain*

N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	sedang
$g < 0,3$	rendah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM berlangsung dalam dua tahap. Tahap I yaitu pada hari Jumat tanggal 16 Mei 2025, dan tahap II pada hari Kamis tanggal 7 Agustus 2025. Pada tahap I, agenda PkM terdiri dari pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan materi program transformasi pendidikan di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, khususnya pada Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah, materi literasi digital, serta pemaparan materi Perkenalan Alat Bantuan TIK Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah oleh Tim PkM sekaligus *Certified Google Trainer Educator*. Seluruh kegiatan juga dibantu proses pendampingan oleh Tim PkM.



Gambar 2. Pemaparan materi dan pendampingan

Pada kegiatan pertama ini dihadiri oleh Siswa sebanyak 28 orang, Kepala Sekolah, Guru sebanyak 20 orang, dan Operator TIK sebanyak 1 orang. Pada tahap I ini, semua terlihat antusias karena hampir semua peserta tidak mengetahui adanya program Transformasi Pendidikan melalui Program Bantuan Alat TIK yang sudah berjalan cukup lama, yaitu sejak tahun 2020 di direktorat SD, SMP, dan SMA.

Selanjutnya, pada kegiatan Tahap II yang dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 7 Agustus 2025, dilakukan praktik dengan menggunakan laptop dan Chromebook. Pada sesi Tahap II ini baik siswa, Guru, maupun Operator sangat antusias mengikuti jalannya acara dengan materi *Google Workspace Education* (GWE). Materi GWE terdiri atas materi GWE untuk Pembelajaran dan Asesmen yaitu *Google Chat*, *Google Doc*, *Google Slide*, dan Aplikasi untuk ANBK yaitu *Exambro*. Pada Tahap II ini acara berlangsung sampai dengan pukul 16.00 WIB yang ditutup dengan evaluasi kegiatan, sesi tanya jawab dan foto bersama.



Gambar 3. Evaluasi kegiatan dan foto bersama dengan kepala sekolah, operator, dan perwakilan dewan guru

Pada Tahap II ini juga dilaksanakan langsung serah terima Barang Bantuan dari PkM Dosen Universitas Terbuka. Alat tersebut yang terdiri atas dua buah unit chromebook dan satu buah *wireless router*.

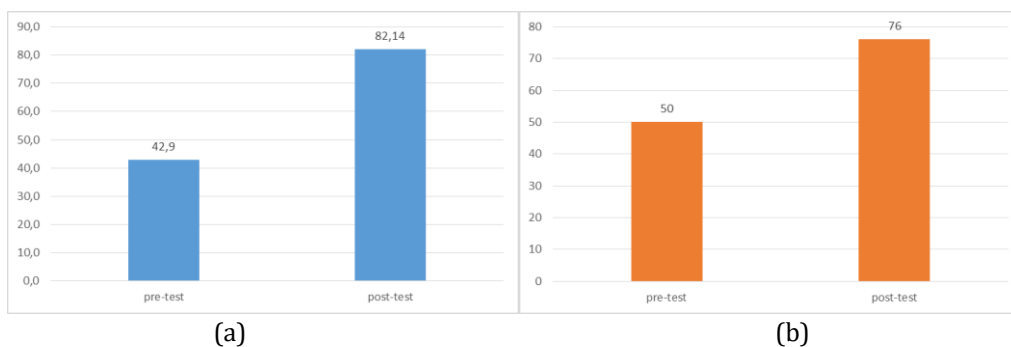


Gambar 4. Serah terima hibah bantuan PkM dari Universitas Terbuka kepada mitra PkM

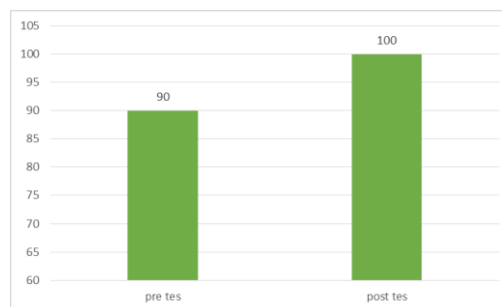
Hasil dari kegiatan ini adalah:

- Peningkatan aksesibilitas: Bantuan ini memberikan akses perangkat kepada satuan pendidikan.
- Penggunaan platform digital: Guru dan siswa dapat memanfaatkan platform seperti *Learning Management System (LMS)*, *Google Workspace for Education*, atau aplikasi pembelajaran lokal untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.

Selanjutnya, dari hasil evaluasi kegiatan PkM ini, pihak sekolah mengungkapkan beberapa aspek positif yang dirasakan, di antaranya adalah dukungan pelatihan mandiri yang dilaksanakan oleh PkM dosen UT, Guru mendapatkan pelatihan penggunaan Chromebook dan integrasi teknologi dalam pembelajaran. Kegiatan PkM ini sangat dirasakan manfaatnya, baik sebelum maupun sesudah kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan siswa dan guru sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 5-6.



Gambar 5. Rata-rata hasil *pre-test* dan *post-test* (a) siswa dan (b) guru



Gambar 6. Hasil *pre-test* dan *post-test* operator TIK

Berdasarkan Gambar 5-6, secara umum terdapat peningkatan literasi dari peserta kegiatan dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test*. Selain itu, berdasarkan *N-Gain* masing-masing peserta yang

disajikan pada Tabel 2, persentase peningkatan untuk kategori peserta siswa dan guru adalah 67,8% dan 46%, menunjukkan peningkatan dengan kategori sedang. Sementara itu, untuk operator TIK terdapat peningkatan dengan kategori tinggi. Dengan demikian, kegiatan PkM ini memberikan dampak yang cukup dalam meningkatkan literasi digital siswa dan guru khususnya terhadap penggunaan Chromebook.

Tabel 2. Peningkatan Pengetahuan Siswa, Guru, dan Operator TIK terhadap Literasi Digital dan Chromebook

Peserta	% N-Gain	Kategori
siswa	67,8%	sedang
guru	46,0%	sedang
operator TIK	100%	tinggi

Adapun keterbatasan kegiatan ini adalah bantuan perangkat fisik yang diberikan. Namun, dengan adanya bantuan perangkat fisik tersebut, pihak sekolah merasa terbantu dan dapat memanfaatkannya secara bergantian atau berkelompok, terutama untuk membantu proses pembelajaran di sekolah. Hal ini sejalan dengan pemanfaatan perangkat berkelanjutan yang diberikan oleh tim PkM kepada para mitra.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan PkM yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan peserta mengenai penggunaan Chromebook baik dalam pembelajaran maupun untuk persiapan ANBK dengan *N-Gain* kategori sedang untuk siswa dan guru, serta *N-Gain* kategori tinggi untuk operator TIK. Kegiatan PkM ini juga mendapat respon positif dari pihak sekolah dan meminta tim PkM membuat kegiatan serupa baik untuk para guru maupun para siswa agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifa, Z.A., Sufyadi, S., & Utama, A.H. (2024). Pemanfaatan Chromebook Sebagai Penunjang Pembelajaran Bagi Siswa Di SMPN 1 Banjarmasin. *EduTech: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 23(2), 116–127. <https://doi.org/10.17509/e.v23i2.69560>
- Dahiana, W. O., Anastasyia, N., & Mataheru, E. E. (2025). Upaya Meningkatkan Kompetensi Digital Guru Melalui Pelatihan Penggunaan Learning Management System Berbasis Edukati. *PAKEM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 182–191. <https://doi.org/10.30598/pakem.5.2.182-191>
- Febrinita, F. (2022). Efektivitas Penggunaan Modul terhadap Hasil Belajar Matematika Komputasi pada Mahasiswa Teknik Informatika. *De Fermat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 1–9.
- Kharis, S.A.A., Septiarini, T.W., Zili, A.H.A., Arisanty, M., dan Permatasari, S.M. (2025). Identifying The Drivers Of Digital Literacy In Indonesia's Distance Learning Era. *Pedagogia: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, 16(4), 466–473.
- Kresnadi, H., Halidjah, S., Pranata, R., & Syahrudin, H. (2023). Pemanfaatan Chromebook Dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 9(1), 1–15. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v9i1.2028>
- Nesya, J., Kresnadi, H., & Pranata, R. (2024). Pemanfaatan Fitur Chromebook Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 10893–10901. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i4.12342>
- Nurani, N., Dirgantoto, E.W., & Rakhman, A. (2025). Pemanfaatan Chromebook Sebagai Penunjang Pembelajaran Aktivitas Kebugaran Untuk Kesehatan. *Jurnal Pedagogik Olahraga*, 11(1), 59–66. <https://doi.org/10.24114/jpor.v11i1.66032>
- Sari, G. I., Winasis, S., Pratiwi, I., & Nuryanto, U. W. (2024). Strengthening digital literacy in Indonesia: Collaboration, innovation, and sustainability education. *Social Sciences & Humanities Open*, 10, 101100.